



The Role of Guidance and Counseling Teacher in Student Career Planning at Vocational High School

Ikawati¹, Edhy Susatya², Muhammad Kunta Biddnika³

Vocational Education Department, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

220804904@webmail.uad.ac.id¹, edhy.susatya@mpgv.uad.ac.id², muhammad.kunta@mti.ac.id³

*Penulis Korespondensi: 220804904@webmail.uad.ac.id¹

Abstract. *The role of guidance and counseling teachers in student career planning in vocational schools is still weak. The purpose of the study was to analyze the implementation of the BK service program in career planning for vocational school students. The study used a qualitative descriptive method. The study was conducted at SMK Muhammadiyah Paguyangan with research subjects being BK teachers, vice principals for curriculum, and vocational school students. Data collection through observation, interviews, and document studies. Data validation applied triangulation of sources and methods. Data analysis used the Atlas ti.8 application. Research stages; determining topics, compiling interview guidelines, selecting data collection methods, collecting data, analyzing data, and drawing conclusions. Research results; (1) the role of BK teachers in identifying students' potential, interests, talents, providing guidance in choosing education or careers, as motivators, facilitators, mediators, directors, program managers, and informants, (2) BK teacher strategies in student career planning; providing basic services to recognize self-potential, motivating, encouraging the use of technology, and digital platforms, and (3) implementation of BK programs through an integrated process, including; program planning, resource provision, implementation of evaluation services, feedback, and continuous improvement. Program innovation and monitoring are integral parts to maintain the relevance and effectiveness of BK services. The success of BK program implementation depends on the quality of coordination and commitment of all parties in developing the program.*

Keywords: *Career Planning; Guidance and Counseling Services; Guidance Teacher; Program Implementation; Vocational School.*

Abstrak. Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karier siswa di SMK masih lemah. Tujuan penelitian adalah menganalisis implementasi program layanan BK dalam perencanaan karier siswa SMK. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Paguyangan dengan subjek penelitian guru BK, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa SMK. Pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumen. Validasi data menerapkan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan aplikasi Atlas ti.8. Tahapan penelitian; penentuan topik, penyusunan pedoman wawancara, pemilihan metode pengumpulan data, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian; (1) peran guru BK mengidentifikasi potensi, minat, bakat siswa, memberikan panduan memilih pendidikan atau karier, sebagai motivator, fasilitator, mediator, direktor, pengelola program, dan informator, (2) strategi guru BK dalam perencanaan karier siswa; memberi layanan dasar untuk mengenali potensi diri, memotivasi, mendorong pemanfaatan teknologi, dan platform digital, dan (3) implementasi program BK melalui proses terintegrasi, antara lain; perencanaan program, penyediaan sumber daya, pelaksanaan layanan evaluasi, umpan balik, dan perbaikan berkelanjutan. Inovasi program dan monitoring menjadi bagian tidak terpisahkan untuk menjaga relevansi dan efektivitas layanan BK. Keberhasilan implementasi program BK bergantung pada kualitas koordinasi dan komitmen semua pihak dalam mengembangkan program.

Kata Kunci: Guru BK; Implementasi Program; Layanan Bimbingan Dan Konseling; Perencanaan Karier; SMK.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu faktor dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan kehidupan di bidang akademik, sosial, dan karier. Tujuan Sekolah menengah Kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan siswa dengan keterampilan di bidang keahlian tertentu, agar siap memasuki dunia kerja (Ariyanti & Bowo, 2018). LISTIANI (2023) menyimpulkan bahwa SMK bertujuan menyiapkan tenaga kerja berkeahlian sesuai dengan bidang yang dipelajari selama pendidikan. Mutoharoh and Rahmaningtyas (2019)

mengemukakan SMK adalah sekolah memberikan pembekalan keterampilan praktis kepada siswa agar siap terjun ke dunia kerja. Wibowo et al. (2020) mengemukakan bahwa SMK adalah lembaga pendidikan formal menyelenggarakan program kejuruan dengan memberikan

Perencanaan karier merupakan aspek penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Program perencanaan karier di SMK sangat relevan mengingat tujuan SMK adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis sesuai bidang keahlian. Kurikulum SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa menguasai keterampilan teknis, namun tidak jarang siswa kesulitan dalam merencanakan karier sesuai minat dan kemampuan. Perencanaan karier adalah proses pembimbingan siswa untuk membuat keputusan pekerjaan secara profesional dan mempersiapkan masa depan (Rahayu, 2022). Hartono and Musdalifah (2019) mengemukakan bahwa pemahaman perencanaan karier sangat penting karena menjadi penentu mengambil keputusan karier. Perencanaan karier merupakan proses dimana individu menyiapkan perencanaan hidup dengan mencari; informasi, pemahaman diri, dan berbagai aspek pekerjaan guna mencapai perwujudan diri Perencanaan karier merupakan proses pencarian sasaran karier sesuai kemampuan, bakat, dan diraih melalui pengembangan diri (Susilowati & Fauzan, 2022). Perencanaan karier adalah proses merencanakan serangkaian langkah kerja dan bertujuan untuk mencapai kehidupan profesional (Mirawati, 2018). Perencanaan karier adalah proses memilih sasaran karier, jalur mencapai sasaran, dan langkah mencapai tujuan, sehingga mencapai kesuksesan (Adityawarman, 2020). (Fathonah, 2019) berpendapat perencanaan karier merupakan suatu proses kegiatan terarah dan sistematis untuk persiapan perencanaan hidup individu agar mencapai perwujudan diri yang bermakna.

Perencanaan karier membantu siswa memilih jalur karier dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja. Peran guru BK sangat strategis dalam mendampingi perkembangan dan perencanaan karier siswa, dengan melakukan asesmen, memberi informasi karier, dan mendampingi membuat keputusan sesuai minat, bakat, dan potensi. Guru BK memberikan layanan konseling kepada siswa untuk membantu menyelesaikan masalah (Ndruru et al., 2022). Konselor berperan membantu mencapai perkembangan pribadi, sosial, akademik, karier siswa, dengan menjalankan fungsi guru BK, memberi; pemahaman, fasilitasi, penyesuaian, penyaluran, adaptasi, pencegahan, perbaikan, advokasi, pengembangan, dan pemeliharaan (Nurhayati & Pw, 2018). Putri et al. (2024) berpendapat peran guru BK adalah memberi pelayanan pemahaman diri siswa melalui bimbingan dan konseling. Guru BK berperan membantu siswa mengembangkan potensi dan menyelesaikan masalah agar mencapai perkembangan optimal (Reba et al., 2022).

Peran guru BK di SMK sangat penting, namun dalam praktik terdapat kendala implementasi layanan bimbingan karier. Contoh kendala bimbingan karier; rendahnya pengetahuan siswa terkait perencanaan karier, keterbatasan sumber daya, waktu bimbingan karier terbatas, dan pembimbingan belum optimal. Maka, diperlukan penelitian bimbingan karier untuk mengeliminasi kendala dan meningkatkan; pemahaman siswa, kualitas tamatan, dan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru BK dalam membimbing siswa merencanakan karier sesuai minat, bakat, dan kemampuan, sehingga meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

2. METODE PENELITIAN

Research Design

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk menganalisis layanan guru BK dalam perencanaan karier siswa di SMK. Subyek penelitiannya adalah guru BK, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa kelas XII. Obyek penelitian tentang peran guru BK dalam membantu pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan perencanaan karier siswa.

Data Collection

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini melalui: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan pre penelitian untuk menghimpun masalah dan data awal. Wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan bersifat mendalam dan terperinci. Peneliti membuat daftar pertanyaan tetapi bisa bertambah sesuai kebutuhan. Wawancara dilakukan ke responden, tersaji pada tabel 1.

Table 1. Data Collection Technique.

Permasalahan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Media Penelitian	Sumber Data
Peran guru BK	Interview	Pedoman wawancara	Guru BK kelas XII, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa
Strategi pelayanan guru BK	Interview	Pedoman wawancara	Guru BK kelas XII, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa
Implementasi layanan program BK	Interview	Pedoman wawancara	Guru BK kelas XII, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa

Tahap pelaksanaan wawancara meliputi; (1) menentukan narasumber, (2) mempersiapkan pedoman wawancara, (3) melakukan wawancara, (4) mengakhiri wawancara, dan (5) merangkum hasil. Tujuan tahapan wawancara untuk memastikan proses wawancara berjalan efektif dan menghasilkan data valid. Kisi-kisi pedoman wawancara penelitian terlihat pada tabel 2.

Table 2. Research Question Grid.

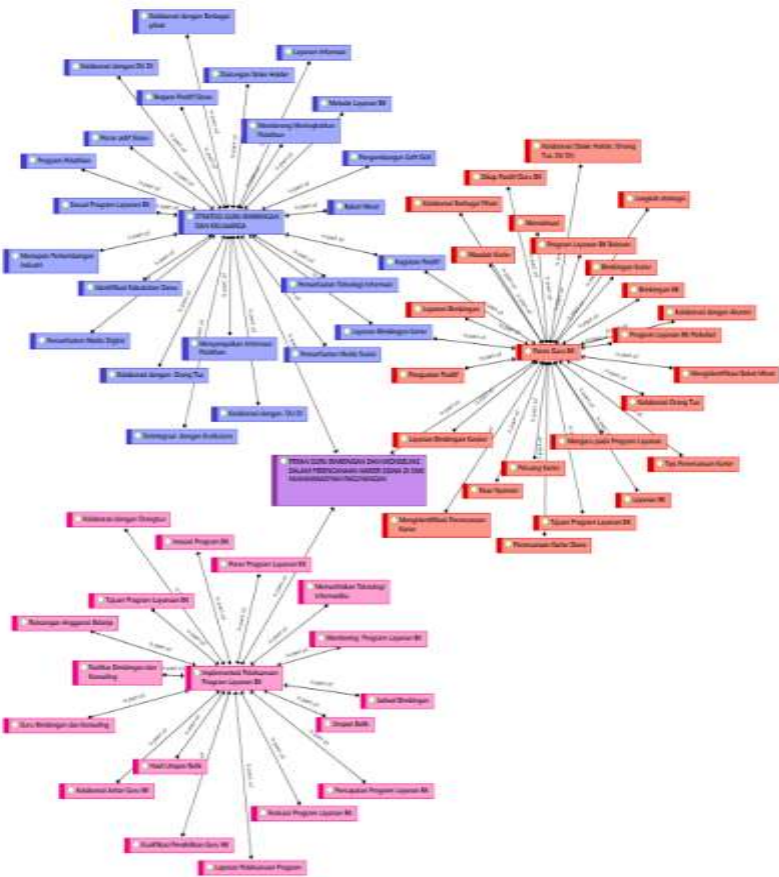
Aspects of Management	Research Media	Indicators
Peran Guru Bimbingan dan Konseling	Instrumen, Pedoman Wawancara	Informator, motivator, direktor, fasilitator, dan mediator.
Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling	Instrumen, Pedoman Wawancara	Mengelola program layanan BK, layanan dasar, perencanaan karier siswa, layanan responsif, dan dukungan sistem.
Implementasi Pelaksanaan Program Layanan BK	Instrumen, Pedoman Wawancara	Perencanaan program, sumber daya, pelaksanaan layanan, evaluasi dan umpan balik, pengembangan inovasi, serta monitoring program.

Research Procedure

Prosedur penelitian, yaitu; identifikasi masalah, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, interpretasi data, validasi, menulis laporan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Analisis deskriptif kualitatif mengacu pada teori Creswell, yaitu; pengelolaan data, memahami data, koding, penyusunan tema dan kategori, penyusunan interpretasi, menggunakan triangulasi, menyusun laporan, dan refleksi. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan membercheck. Sedangkan triangulasi metode pengumpulan data yaitu; observasi, wawancara, dan studi dokumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan peran guru bimbingan konseling (BK) dalam membantu siswa merencanakan karier dan memahami tantangan pencapaian karier. meliputi; (1) peran guru BK, (2) strategi pelayanan guru BK, dan (3) implementasi pelaksanaan program layanan BK. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Proses transkrip data dari data lisan menjadi data tulisan melalui pengkodean dengan menggunakan aplikasi Atlas.ti.8. Rekapitulasi hasil wawancara dianalisis dan diinterpretasikan terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. Peta konsep hasil aplikasi atlas.ti.8.

Peran Guru BK dalam Perencanaan Karier Siswa

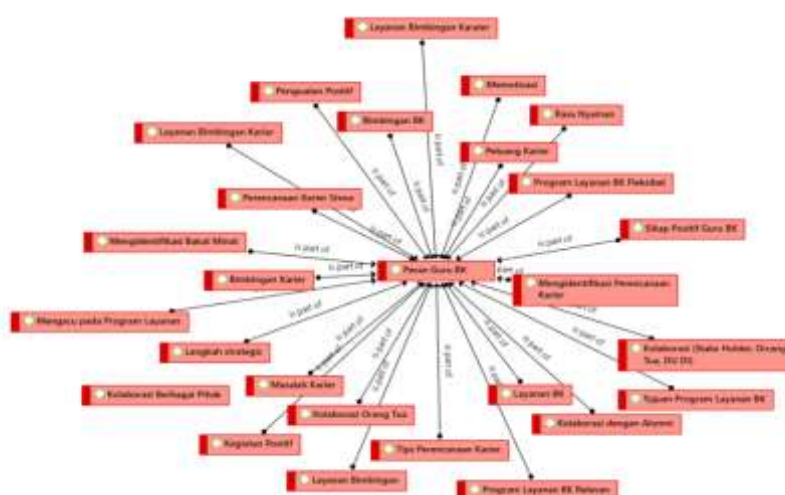
Pengkodean hasil wawancara responden dianalisis dengan menggunakan *Atlas.ti.8* terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kode yang muncul di aplikasi Atlas.ti.8.

No.	Code	Code Groups
1	Bimbingan BK	Fasilitator
2	Bimbingan Karier	Mediator
3	Kolaborasi Stake Holder	Direktor / Membimbing
4	Kolaborasi Orang Tua	Direktor / Membimbing
5	Kolaborasi DU/DI	Direktor / Membimbing
6	Kolaborasi Berbagai Pihak	Mengelola Program
7	Kolaborasi dengan Alumni	Informator
8	Kolaborasi Orang Tua	Mediator
9	Langkah Strategis	Mediator
10	Layanan Bimbingan	Motivator
11	Layanan Bimbingan Karier	Direktor / Membimbing
12	Layanan BK	Fasilitator
13	Masalah Karier	Direktor / Membimbing
14	Memfasilitasi	Fasilitator
15	Memotivasi	Motivator

No.	Code	Code Groups
16	Mendorong Meningkatkan Pelatihan	Direktor / Membimbing
17	Mengacu pada Program Layanan	Mengelola Program
18	Mengidentifikasi Bakat dan Minat	Fasilitator
19	Mengidentifikasi Perencanaan Karier	Fasilitator
20	Peluang Karier	Informator
21	Penguatan Positif	Motivator
22	Perencanaan Karier Siswa	Informator
23	Program Layanan BK Fleksibel	Mengelola Program
24	Program Layanan BK Relevan	Mengelola Program
25	Rasa Nyaman	Mediator
26	Sikap Positif Guru BK	Motivator
27	Tips Perencanaan Karier	Fasilitator
28	Tujuan Program Layanan BK	Mengelola Program

Hasil pengkodean *Atlas.ti 8* memberikan gambaran jelas tentang peran guru BK dalam perencanaan karier siswa. Hasil aplikasi *Atlas.ti.8* peta konsep peran guru BK dalam perencanaan karier siswa terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil aplikasi *Atlas.ti.8*. peta konsep peran guru BK dalam perencanaan karier siswa.

Gambar 2 menunjukkan enam tema peran guru BK, yaitu sebagai; (1) informator untuk membantu mengenal diri, mengidentifikasi minat dan bakat, serta merencanakan langkah mencapai karier, (2) motivator bertugas mengembangkan rasa percaya diri, semangat, dan dorongan mencapai karier, (3) direktor berperan mengarahkan dan mengelola pengembangan karier, (4) fasilitator dengan memberikan saran pekerjaan, pendampingan karier, emosional, dan motivasi, (5) mediator membantu menyelesaikan masalah dan konflik, dan (6) pengelola program dengan melakukan pembimbingan karier secara terstruktur, terarah, dan berbasis minat. Pengelolaan program perencanaan karier mencakup langkah strategis dalam memasuki

dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK berperan penting dalam memberikan panduan dan arahan kepada siswa untuk memahami potensi diri, mengenali pilihan karier sesuai minat dan bakat, serta menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Namun, keterbatasan waktu, fasilitas, keterlibatan sekolah, dan orang tua menjadi faktor penghambat efektivitas peran guru BK.

Hasil pembahasan penelitian selaras dengan Hidayat et al. (2024), menyatakan bahwa guru pembimbing memiliki peran signifikan dalam membantu perencanaan karier siswa SMA Darul Hadits Lembang Guidance (2021) menjelaskan, selain memberikan informasi karier, guru BK membantu siswa merencanakan karier siswa. Fadhlullah et al. (2023), mengatakan, disamping memberikan bimbingan dan dukungan, guru BK memfasilitasi siswa untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan. Hamid (2017), menguraikan guru adalah individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa. Monica (2020), berpendapat bahwa, guru adalah orang yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan memotivasi siswa agar semangat belajar. Ndruru et al. (2022) menyatakan bahwa Guru BK adalah pendidik yang memberikan layanan konseling kepada menyelesaikan masalah.

Strategi Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling

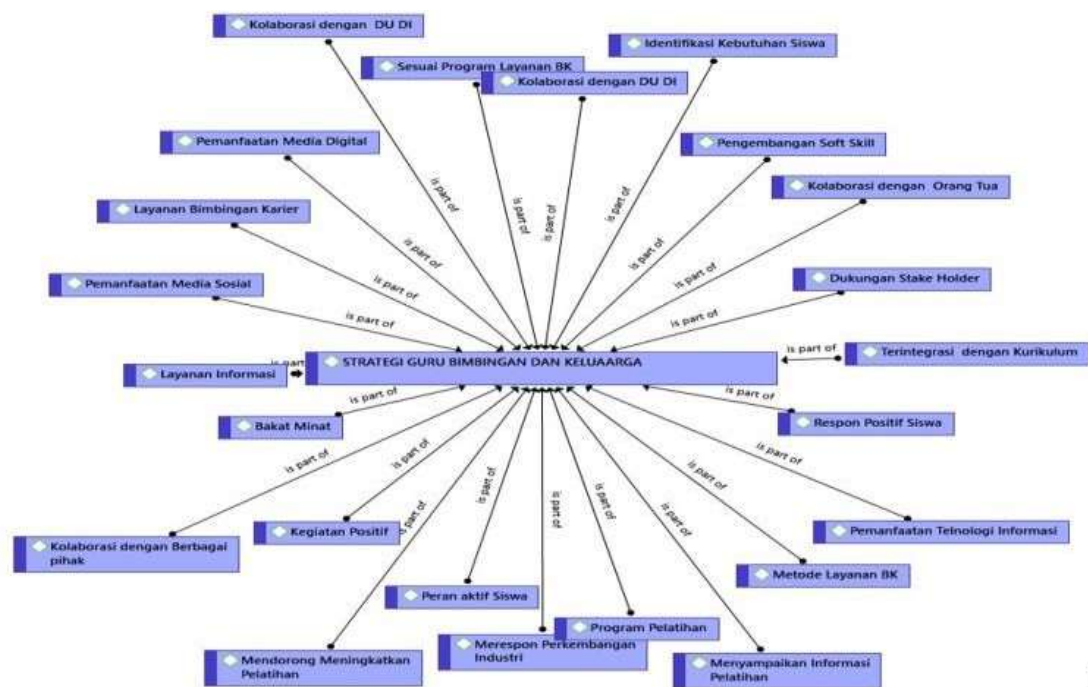
Pengkodean hasil wawancara responden dianalisis dengan menggunakan *Atlas.ti.8* terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kode strategi guru BK yang muncul di atlas.it.8.

No.	Code	Code Groups
1	Bakat dan Minat	Perencanaan Karier
2	Dukungan Stakeholder	Dukungan Sistem
3	Identifikasi Kebutuhan Siswa	Perencanaan Karier
4	Fasilitas Bimbingan dan Konseling	Dukungan Sistem
5	Kegiatan Positif	Perencanaan Karier
6	Kolaborasi dengan DU/DI	Dukungan Sistem
7	Kolaborasi dengan Orang Tua	Dukungan Sistem
8	Kolaborasi dengan Stakeholder	Dukungan Sistem
9	Layanan Informasi	Layanan Dasar
10	Mendorong Meningkatkan Pelatihan	Layanan Responsif
11	Menyampaikan Informasi Pelatihan	Layanan Dasar
12	Merespon Perkembangan Industri	Layanan Responsif
13	Metode Layanan BK	Layanan Dasar
14	Pemanfaatan Media Digital	Dukungan Sistem
15	Pemanfaatan Media Sosial	Dukungan Sistem
16	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Dukungan Sistem
17	Pengembangan Soft Skill	Layanan Responsif

No.	Code	Code Groups
18	Peran Aktif Siswa	Layanan Responsif
19	Program Pelatihan	Perencanaan Karier
20	Respon Positif Siswa	Perencanaan Karier
21	Sesuai Program Layanan BK	Layanan Responsif
22	Terintegrasi dengan Kurikulum	Perencanaan Karier

Hasil pengolahan data dengan Atlas.ti 8 menggambarkan secara jelas strategi pelayanan guru BK dalam perencanaan karier siswa. Peta konsep terkait Strategi pelayanan guru BK yang dihasilkan oleh Atlas.ti 8 terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Aplikasi Atlas ti.8 peta konsep strategi pelayanan guru BK dalam perencanaan karier siswa.

Berdasarkan pada gambar 3. peta konsep *Atlas.ti.8*. menunjukkan bahwa guru BK menerapkan berbagai strategi dalam membantu siswa merencanakan karier. Tema yang muncul dari Aplikasi *Atlas.ti.8*. peta konsep strategi guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karier siswa di SMK Muhammadiyah Paguyangan., ditemukan empat tema strategi guru bimbingan dan konseling. Layanan dasar dengan tiga kode (Metode BK, Informasi Pelatihan, bimbingan karier), yang kedua perencanaan karier dengan enam kode (identifikasi kebutuhan siswa, bakat minat, integrasi dengan kurikulum, respon positif siswa, program pelatihan, kegiatan positif), yang ketiga layanan *responsive* dengan lima kode (perkembangan industri, pengembangam soft skill, sesuai dengan program layanan BK, respon positif siswa, mendorong meningkatkan pelatihan) dan yang keempat dukungan system

dengan tujuh kode (dukungan stakeholder, DU DI / orang tua, peran aktif siswa, media digital, pemanfaatan IT, medsos).

Hasil penelitaian menunjukan bahwa strategi guru BK dalam mendukung perencanaan karier siswa melibatkan pendekatan menyeluruh, dimulai dari; layanan dasar untuk mengenali potensi diri, layanan responsif untuk memberikan dukungan, perencanaan karier untuk mengarahkan siswa sesuai tujuan dan dukungan sistem melalui pemanfaatan teknologi dan platform digital. Dengan strategi komprehensif diharapkan siswa dapat merencanakan dan mengembangkan karier lebih terarah dan siap menghadapi dunia kerja professional.

Hasil pembahasan penelitian selaras dengan Penelitian Jarkawi et al. (2024), mengemukakan bahwa, strategi pelaksanaan program bimbingan dan konseling karier bermutu oleh guru BK efektif dan efisien jika program didesain dan tergambar dalam RPL dengan materi layanan; kemampuan diri, potensi keluarga, dunia kerja, dan studi lanjut. Yohana et al. (2019) menyimpulkan bahwa strategi guru BK adalah upaya membantu siswa mengatasi permasalahan dan mengkoordinasikan kegiatan BK di sekolah. Taslima (2018) berpendapat, Strategi adalah pola terencana yang melibatkan pelaku, isi, proses, dan sarana pendukung kegiatan. Hermanto (2022) menjelaskan bahwa, guru bimbingan dan konseling menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, karena mereka bertanggung jawab membentuk kepribadian disiplin siswa. Rahmat (2019) menjelaskan bahwa, Strategi layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di MTs Yaketunis Yogyakarta terdiri dari layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Nuraini (2022) mengatakan bahwa, guru BK harus aktif dalam membantu siswa menghadapi masalah saat layanan bimbingan karier agar usaha siswa efektif. Pendekatan yang tepat juga penting agar siswa nyaman menerima layanan tersebut.

Implementasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling

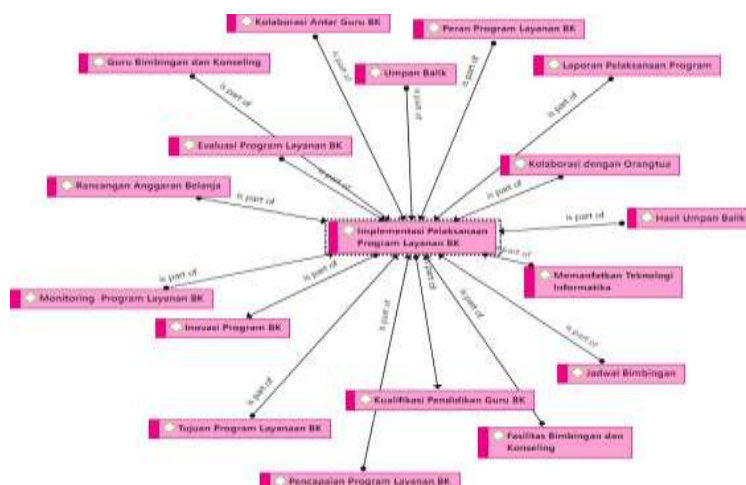
Pengkodean hasil wawancara responden dianalisis dengan menggunakan *Atlas.ti.8* terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kode Implementasi Pelaksanaan Program Layanan BK.

No.	Code	Code Groups
1	Evaluasi Program Layanan	Evaluasi dan Umpan Balik
2	Fasilitas Bimbingan dan Konseling	Dukungan Sumber Daya
3	Guru Bimbingan dan Konseling	Dukungan Sumber Daya
4	Hasil Umpan Balik	Evaluasi dan Umpan Balik
5	Inovasi Program BK	Pengembangan Inovasi Program Layanan
6	Jadwal Bimbingan	Pelaksanaan Program Layanan BK
7	Kolaborasi Antar Guru BK	Pengembangan Inovasi Program Layanan
8	Kolaborasi dengan Orang Tua	Pengembangan Inovasi Program Layanan

No.	Code	Code Groups
9	Kualifikasi Pendidikan Guru	Dukungan Sumber Daya
10	Laporan Pelaksanaan	Evaluasi dan Umpan Balik
11	Laporan Pelaksanaan Program	Evaluasi dan Umpan Balik
12	Memfaatkan Teknologi Informasi	Pelaksanaan Program Layanan BK
13	Monitoring Program Layanan	Monitoring Proses Pelaksanaan Program Layanan BK
14	Pencapaian Program Layanan	Pelaksanaan Program Layanan BK
15	Peran Program Layanan BK	Perencanaan Program Layanan BK
16	Rancangan Anggaran Belanja	Dukungan Sumber Daya
17	Tujuan Program Layanan BK	Perencanaan Program Layanan BK
18	Umpan Balik	Evaluasi dan Umpan Balik

Hasil analisis data menggunakan Atlas.ti 8 memperlihatkan dengan jelas implementasi pelaksanaan program layanan guru BK dalam perencanaan karier siswa. Peta konsep strategi pelayanan guru BK yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Implementasi Pelaksanaan Program Layanan Guru BK dalam Perencanaan Karier Siswa.

Berdasarkan pada peta konsep Atlas.ti.8. menunjukan bahwa guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa dengan mengimplementasikan program BK. Tema yang muncul dari Aplikasi Atlas.ti.8. peta konsep Implementasi program layanan program BK dalam perencanaan karier siswa di SMK Muhammadiyah Paguyangan, ditemukan enam tema, [1] Perencanaan program, [2] sumber daya, [3] pelaksanaan layanan, [4] Evaluasi dan umpan balik, [5] pengembangan inovasi program dan [6] monitoring proses pelaksanaan.

Hasil penelitian menunjukan bahawa implementasi pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling (BK) dalam kaitannya dengan perencanaan karier siswa merupakan langkah konkret yang dilakukan untuk membantu siswa merencanakan jalur karier mereka berdasarkan potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Implementasi program BK dalam perencanaan

karier siswa dilakukan melalui berbagai tahapan yang melibatkan pendidikan, pelatihan, bimbingan, serta dukungan emosional yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada kebutuhan masing-masing siswa, guru BK membantu siswa merencanakan karier yang sesuai dengan potensi mereka dan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan.

Hasil pembahasan penelitian ini sejalan dengan penelitian Bhakti (2015) yang menyatakan bahwa, Program bimbingan komprehensif berfokus pada potensi positif manusia. Pemanfaatan media, termasuk sosial media, menjadi dukungan penting dalam pelaksanaan BK dengan waktu terbatas, membantu guru BK menarik siswa dan mengimplementasikan program secara efektif. Triyono and Febriani (2018) mengatakan bahwa Teknologi informasi berperan sebagai alat dukungan sistem BK untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan, memudahkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, teknologi meningkatkan produktivitas guru BK, mengatasi kendala jarak dan waktu, serta memperkuat kompetensi agar BK tetap relevan bagi peserta didik. (Widowati & NURYONO, 2019), menjelaskan bahwa salah satu bentuk pemberian layanan yang dapat membantu siswa dalam merencanakan karir dan mengambil keputusan untuk masa depan adalah layanan bimbingan karir.

4. KESIMPULAN

Peran guru BK dalam perencanaan karier siswa sangat penting untuk membantu siswa mengidentifikasi potensi, minat, dan bakat mereka, serta memberikan panduan dalam memilih jalur pendidikan atau karier. Sebagai motivator, fasilitator, mediator, direktor, pengelola program, dan informator, guru BK berperan penting dalam membantu siswa menyusun rencana karier sesuai dengan potensi siswa. Guru BK menyediakan dukungan emosional dan praktis, membantu siswa menggali minat dan bakat, memberikan informasi, serta merancang program bimbingan dalam mempersiapkan masa depan secara terstruktur dan realistis.

Strategi guru BK dalam mendukung perencanaan karier siswa melibatkan pendekatan menyeluruh, dimulai dari; layanan dasar untuk mengenali potensi diri, layanan responsif untuk memberikan dukungan, perencanaan karier untuk mengarahkan siswa sesuai tujuan dan dukungan sistem melalui pemanfaatan teknologi dan platform digital. Dengan strategi komprehensif diharapkan siswa dapat merencanakan dan mengembangkan karier lebih terarah dan siap menghadapi dunia kerja profesional.

Implementasi pelaksanaan program BK melibatkan serangkaian proses terintegrasi, mulai dari; perencanaan program, penyediaan sumber daya, pelaksanaan layanan berkualitas, sampai evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan. Pengembangan inovasi

program dan monitoring proses pelaksanaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk menjaga relevansi dan efektivitas layanan BK. Keberhasilan implementasi program BK bergantung pada kualitas koordinasi semua pihak terkait dan komitmen dalam mengembangkan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru BK kelas XII dan X serta siswa siswi yang bersedia menjadi responden.

DAFTAR REFERENSI

- Adityawarman, L. P. (2020). Peran bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 165–177. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>
- Ariyanti, Y., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh prakerin, status sosial ekonomi keluarga, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 671–687.
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan dan konseling komprehensif: Dari paradigma menuju aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Fadhullah, Z., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Development of guidance and counseling modules to improve students' further education planning. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 490–501. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.18813>
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan metode genogram untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(2), 279–288. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i2.5814>
- Guidance, C. (2021). Kinerja guru BK dalam melaksanakan program BK layanan bimbingan karir di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(1). <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Hamid, A. (2017). Guru profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Hartono, H., & Musdalifah, A. (2019). Layanan klasikal bimbingan karier dengan media PPT berbasis *object superiority effect* untuk meningkatkan pemahaman diri dan pemahaman karier siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i1.891>
- Hermanto, H. (2022). Metode bimbingan konselor dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin di SMP Pergis Ganra. *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 38–51. <https://doi.org/10.30863/jbpi.v1i1.3364>

- Hidayat, A. N., Ma'arief, M. S., Jamaludin, J., & Ulfah, U. (2024). Upaya guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 139–153.
- Jarkawi, J., Ridhani, A. R., & Susanto, D. (2024). Strategi bimbingan dan konseling karier bermutu pada Sekolah Menengah Kejuruan Syuhada Banjarmasin. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 14. <https://doi.org/10.17977/um001v2i32017p123>
- Listiani, A. (2023). *Pengaruh praktik kerja industri dan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 18 Jakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta).
- Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. (2022). Program bimbingan karier dalam mengembangkan perencanaan karir siswa. *Psychocentrum Review*, 4(3), 320–332. <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>
- Mirawati, M. (2018). Penggunaan layanan bimbingan kelompok dan kekompakan kelompok dalam memantapkan perencanaan karir siswa SMA Budi Agung Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 14–28.
- Monica, A. (2020). Profil guru ideal dalam perspektif siswa Madrasah Aliyah. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 344–360. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.168>
- Mutoharoh, A. K., & Rahmaningtyas, W. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga, bimbingan karier, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 38–59. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i1.6241>
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran guru bimbingan dan konseling terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling for All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.371>
- Nuraini, F. (2022). Layanan bimbingan karier: Strategi penguatan perencanaan karir bagi siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v1i1.7021>
- Nurhayati, N., & Pw, S. N. (2018). Optimalisasi peran dan fungsi guru bimbingan dan konseling dalam implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 2(2), 147–154. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n2.p147-154>
- Putri, S. A. E., Rahmi, A., & Sari, N. (2024). Peran guru BK dalam mengembangkan pemahaman diri yang positif pada diri siswa SMK Negeri 1 Guguk. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2473>
- Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan karir di masa pandemi COVID-19 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3478>
- Rahmat, H. K. (2019). Implementasi strategi layanan bimbingan dan konseling komprehensif bagi siswa tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 16(1), 37–46. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.161-03>
- Reba, Y. A., Saud, H., Saputra, A. A., & Pristanti, N. A. (2022). Kinerja guru bimbingan dan konseling ditinjau dari kompetensi profesional dan dukungan sistem. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 7(2), 11–19.

- Susilowati, A., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh efikasi diri, perencanaan karir terhadap kesiapan kerja dimoderasi layanan informasi karir. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(1), 215–226. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i1.433>
- Taslina. (2018). Strategi guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan kebersihan lingkungan sekolah di SMPN 8 Banda Aceh. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15(2), 37–44. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.152-03>
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi oleh guru bimbingan dan konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Wibowo, R. E., Santoso, J. T. B., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147–155. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.41448>
- Widowati, U. S., & Nuryono, W. (2019). Pengembangan media kartu bergambar perencanaan karier pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan. *Jurnal BK Unesa*, 10(1).
- Yohana, Y., Irhamni, G., & Heiriyah, A. (2019). Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 5(2), 115–119. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i2.2188>